

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Turun Aban terletak pada posisi $01^{\circ} 48' 2.97''$ LS dan $106^{\circ} 07' 31.81''$ BT di Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Lokasinya berjarak 9,5 km dari kota Sungailiat dan 40 km dari kota Pangkalpinang, tepat berada setelah Pantai Parai Tenggara dan sebelum Pantai Matras Sungailiat. Salah satu potensi yang ada di Pantai Turun Aban adalah ekosistem Terumbu Karang seperti karang keras, karang lunak, dan makroalga (Winarty, 2015). Terumbu karang di kawasan Pantai Turun Aban tergolong jenis karang tepi dengan panjang rata-rata terumbu karang sekitar 20 meter menuju laut. Menurut Syari (2008), keadaan terumbu karang tergolong baik yaitu 76% akan tetapi Terumbu karang tersebut mulai rusak akibat penangkapan yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan sekitar dan perairannya mulai tercemar karena adanya aktivitas penambangan timah di dekat pesisir Pantai Turun Aban. Kondisi ini menyebabkan terumbu karang di sekitar Pantai Turun Aban kurang stabil dan kondisi komunitas biota karang menjadi tertekan.

Tahun 2010 telah dilakukan penenggelaman terumbu buatan (substrat beton) berbentuk persegi dengan ukuran $30 \times 25 \times 12 \text{ cm}^3$ dengan bahan pasir, semen, dan batu kerikil sebanyak 50 buah dengan kedalaman 3 meter dan 1 meter (Sodikin, 2011). Namun untuk di tahun 2011 sampai 2015 tidak ada lagi pemantauan lanjutan tentang substrat buatan yang ditenggelamkan pada tahun 2010 tersebut. Sehingga karang yang hidup pada terumbu buatan tersebut dianggap mati akibat faktor lingkungan secara internal dan eksternal. Pada tahun 2016 peneliti melakukan survei awal untuk melihat kondisi dari substrat beton yang ditenggelamkan yaitu berjumlah 20 buah pada kedalaman 3 meter dan terdapat lebih dari satu jenis karang yang menempel pada substrat tersebut. Pada kedalaman 1 meter tidak ditemukan lagi substrat beton setelah ditenggelamkan pada tahun 2010. Oleh karena itu untuk melihat jenis karang yang telah menempel pada substrat beton tersebut, perlu diketahui penelitian tentang kepadatan karang yang menempel pada substrat beton tahun 2010 di Pantai Turun Aban.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genus, ukuran karang, dan kepadatan karang yang menempel pada substrat beton tahun 2010 di Pantai Turun Aban di Desa Matras Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.3 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai :

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan untuk program rehabilitasi laut dalam pengelolaan kawasan terumbu karang di Pantai Turun Aban.
2. Sebagai sumber data awal bagi pihak-pihak terkait yang berguna dalam usaha pelestarian terumbu karang dan membentuk kebijakan dalam pengelolaan suatu daerah untuk menjadi daerah yang memiliki daerah perlindungan laut.